

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS PENDEKATAN *INTEGRATED LEARNING*
PADA TEMA 6 INDAHNYA NEGERIKU
DI KELAS IV SD**

TESIS



Oleh

**TIM SOFIA
NIM 15170028**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Tim Sofia. 2017. Developing An Integrated Learning Approach Based Learning Instructions On The 6 Theme *Indahnya Negeriku* At Grade IV of Primary Schools. Master Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

The content and process standards of the 2013 Curriculum require an integrated learning. Thus, the role of teachers is very important in designing learning instructions which lead to an effective learning process. It is also essential for the teachers to direct and guide the students in comprehending the 6 theme which *Indahnya Negeriku* as a whole unit without separating the subjects. However, some teachers are not able to develop such learning instructions so that it is difficult for the students to understand the lesson. To solve the problem, an integrated learning approach based learning instructions needs to be developed.

The type of this research was research and development using the Four-D model which consists of four phases: define, design, developmenta, and disseminate. The design was validated by three experts and two educational practitioners. Then, it was tested at grade IV of SDN 13 Muaro Tantang in order to figure out its practicality and effectiveness. The disseminate phase was done in a limited scale.

The research result shows that the learning instructions are valid. In terms of the implementation of the lesson plans, the teachers' and student' responses, as well as the observation of the use of the learning materials and worksheets, it is found that the learning instructions are practical. In addition, in terms of the students' activities, it is found that the learning instructions are effective. It is concluded that the integrated learning approach based learning instructions are valid, practical, and effective. They are already along with the components stated in the 2007 Decree of The Minister of National Education.

Keywords: Learning Instructions, an Integrated Learning Approach Based, the 6 Theme *Indahnya Negeriku*, The 4-D Model.

ABSTRAK

Tim Sofia, 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Integrated Learning* Pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Standar isi dan standar proses Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran lebih terpadu . Oleh karena itu guru berperan penting dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang merupakan sarana dalam membantu proses pembelajaran efektif untuk mengarahkan dan membimbing siswa memahami pelajaran Tema 6 Indahnya Negeriku secara utuh dan tanpa pemisahan matapelajaran. Akan tetapi, beberapa guru kurang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan sehingga siswa sulit memahami pelajaran secara kesatuan yang utuh. Mengatasi hal itu, perlu diberi solusi berupa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku.

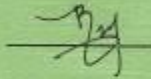
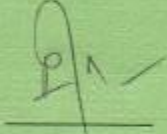
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *Four-D* yang terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Rancangan yang telah didesain kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli dan 2 orang praktisi pendidikan kemudian diuji coba secara terbatas di kelas IV SDN 13 Muaro Tantang untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas perangkat yang dikembangkan. Tahap penyebaran dilakukan pada skala terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh tingkat validitas perangkat pembelajaran masuk pada kategori sangat valid. Kemudian, dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon guru, respon siswa, observasi penggunaan bahan ajar dan LKS diketahui tingkat praktikalitas masuk pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, dari hasil aktivitas siswa, penilaian Kompetensi yang dikembangkan dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif yang digunakan di Kelas IV SD. Kevalidan, praktikalitas, dan efektivitas perangkat pembelajaran dikarenakan telah sesuai dengan komponen permendiknas 2007.


Kata kunci: perangkat pembelajaran, Berbasis Pendekatan *Integrated Learning*, Tema 6 Indahnya Negeriku, model 4-D

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Nama Mahasiswa : Tim Sofia
Nim : 15170028

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Risda Amini, MP</u> Pembimbing I		<u>22-8-2017</u>
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> Pembimbing II		<u>24-8-2017</u>

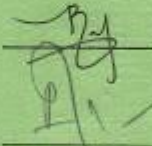
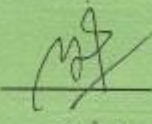
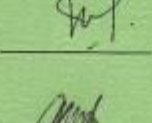
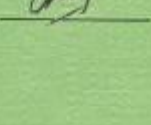
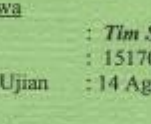
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
Nip. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2
Pendidikan Dasar


Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Nip. 19620504 198805 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Risda Amini, MP</u> (Ketua)		<u>22 - 8 - 2017</u>
2.	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> (Sekretaris)		<u>22 - 8 - 2017</u>
3.	<u>Dr. Yanti Fitria, M. Pd</u> (Anggota)		<u>22 - 8 - 2017</u>
4.	<u>Dr. Mardiah Harun, M. Ed</u> (Anggota)		<u>22 - 8 - 2017</u>
5.	<u>Dr. Usmeldi, M.Pd</u> (Anggota)		<u>21 - 8 - 2017</u>

Mahasiswa

Nama : *Tim Sofia*
Nim : 15170028
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Integrated Learning* Pada Tema 6 Indahya Negeriku di Kelas IV SD.” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017.
Saya yang Menyatakan,



TIM SOFIA
NIM 15170028

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Integrated Learning* Pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umatnya dalam menajalani kehidupan dunia ini.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Dr. Risda Amini, M.P. Selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. Selaku kontributor I, dan Ibu Dr. Mardiah Harun, M. Ed. Selaku kontributor II, dan Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd. Selaku Kontributor III sekaligus validator.
6. Bapak Dr. Ramalis Hakim M.Pd. dan Ibu Dra. Ritawarti Mahyuddin, M.Pd.

Selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-dalam dalam penelitian ini.

7. Ibu Yulmidawati S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Syafri, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 27 Tapian Kandis yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh majelis guru SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan yang telah banyak membantu memfasilitasi telaksananya penelitian ini.
10. Ayahanda Bahktiar. Ibunda Ermiami, dan Kakanda yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril.
11. Suami tercinta, Azwir, S.H. Terimakasih telah mendampingi dan memberikan dukungan yang tulus. Serta ananda Lathifa Zahra yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada mama demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, Riri Marfilinda, Rosnila Wati, Feni dan Beta Ostriana untuk kesetiannya memberikan dukungan.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah Swt. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini mmasih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Tim Sofia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TSIS	iii
DAFTAR PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	8
G. Pentingnya Pengembangan.....	10
H. Manfaat Pengembangan	11
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
J. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Perangkat Pembelajaran.....	15
2. Komponen Perangkat Pembelajaran.....	16
a. Silabus.....	16
b. RPP.....	17
c. Bahan Ajar.....	19
d. LKS.....	21

3. Kualitas Perangkat Pembelajaran.....	23
a. Validitas.....	23
b. Praktikalitas.....	24
c. Efektifitas.....	25
4. Hakikat Pembelajaran Berbasis Pendekatan <i>Integrated Learning</i>	25
a. Pengertian <i>Integrated Learning</i>	25
b. Model-model <i>Integrated Learning</i>	26
c. Karakteristik pembelajaran berbasis pendekatan <i>Integrated Learning</i>	31
d. Tahap-tahap pembelajaran berbasis pendekatan <i>Integrated Learning</i>	32
e. Keunggulan pembelajaran berbasis <i>Integrated Learning</i>	34
5. Aktifitas Belajar siswa.....	35
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	37
a. Karakteristik Belajar pada Siswa Kelas IV SD	39
b. Keterkaitan Karakteristik Belajar Siswa Kelas IV SD dengan Kurikulum 2013.....	40
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Model Pengembangan	46
C. Prosedur Pengembangan.....	47
1. Tahap Pendefinisian	49
2. Tahap Perancangan.....	50
3. Tahap Pengembangan.....	51
4. Tahap Penyebaran.....	53
D. Subjek Uji Coba.....	55
E. Jenis Data.....	55

F. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
1. Instrumen Validitas.....	56
2. Instrumen Praktikalitas.....	57
3. Instrumen Efektivitas.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Validitas.....	61
2. Analisis Praktikalitas.....	62
3. Analisis Efektifitas.....	62
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	65
a. Hasil Analisis Kurikulum	65
b. Hasil Analisis Kebutuhan	65
c. Hasil Analisis Siswa.....	73
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	75
a. Silabus.....	76
b. RPP.....	76
c. Bahan Ajar.....	78
d. LKS.....	82
e. Penilaian.....	83
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	84
a. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	84
b. Hasil Uji Praktikalitas Perangkat Pembelajaran.	92
c. Hasil Uji Efektifitas Perangkat Pembelajaran.....	97
2. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	102
a. Aktifitas Siswa.....	103
b. Nilai Pengetahuan.....	104
c. Nilai Sikap.....	104
d. Nilai Keterampilan.....	105

B. Pembahasan	106
1. Validitas Perangkat Pembelajaran	107
2. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	108
3. Efektivitas Perangkat Pembelajaran.....	109
C. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran	115
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Bahan Ajar yang biasa digunakan.....	33
3.1 Validator Perangkat Pembelajaran.....	45
3.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	46
3.2 Uji Efektivitas	60
3.3 Penskoran Menggunakan Skala Likert	61
3.4 Kategori Persentase Validasi Perangkat Pembelajaran.....	61
3.5 Kategori Interval Praktikalitas Produk	62
3.6 Kriteria Penilaian Pengetahuan.....	64
3.7 Kriteria Penilaian Sikap.....	64
3.8 Kriteria Penilaian Keterampilan.....	64
4.1 Silabus yang digunakan guru di lapangan	66
4.2 Silabus hasil analisis.....	76
4.3 Saran-saran Validator untuk revisi Produk	84
4.4 Hasil Validasi Silabus.....	87
4.5 Hasil Validasi RPP.....	88
4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar.....	89
4.7 Hasil Validasi LKS.....	91
4.8 Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	92
4.9 Waktu Pelaksanaan Uji Coba Perangkat pembelajaran.....	92
4.10 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.....	93
4.11 Rata-rata Angket Respon Guru.....	94
4.12 Rata-Rata Angket Respon Siswa.....	95
4.13 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa.....	98
4.14 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	99
4.15 Hasil Penilaian Sikap	100

4.16 Hasil Penilaian Keterampilan.....	101
4.17 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa	103
4.18 Hasil Nilai Pengetahuan Kelas Penyebaran.....	104
4.19 Hasil Nilai Sikap Kelas Penyebaran.....	105
4.20 Hasil Nilai Keterampilan Kelas Penyebaran.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Tujuan Pembelajaran digunakan.....	4
1.2 Bahan Ajar yang biasa digunakan.....	5
2.1 Model Penggalan (<i>Fragmented</i>).....	27
2.2 Model Keterhubungan (<i>Connected</i>).....	27
2.3 Model Sarang (<i>Nested</i>).....	27
2.4 Urutan/Rangkaian (<i>Sequenced</i>).....	28
2.5 Model Bagian (<i>Shared</i>).....	28
2.6 Model Jaring Laba-laba (<i>Webbed</i>).....	28
2.7 Model Galur (<i>Threaded</i>).....	29
2.8 Model Keterpaduan (<i>Integrated</i>).....	30
2.9 Model Celupan (<i>Immersed</i>).....	30
2.10 Model Jaringan (<i>Networked</i>).....	31
2.11 Gambar Kerangka Berfikir.....	45
3.1 Alur Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan <i>Integrated Learning</i>	48
4.1 Pemetaan Indikator Pembelajaran.....	69
4.2 Subtema Pembelajaran.....	70
4.3 Tujuan Pembelajaran.....	71
4.4 Bahan Ajar.....	73
4.5 Hasil Analisis Pemetaan KD dan Indikator Pembelajaran.....	77
4.6 Hasil Analisis RPP.....	78
4.7 Cover Bahan Ajar.....	80
8.4 <i>Header</i> dan <i>footer</i> Bahan Ajar.....	81
4.9 LKS	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil Validasi Silabus.....	121
2. Hasil Validasi RPP.....	124
3. Hasil Validasi Bahan Ajar.....	128
4. Hasil Validasi LKS.....	130
5. Rekapitulasi Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	132
6. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	133
7. Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.....	134
8. Rekapitulasi Angket Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Kelas Uji Coba.....	135
9. Rekapitulasi Angket Respon Guru Terhadap LKS Kelas Uji Coba..	136
10. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar Kelas Uji Coba.....	137
11. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Terhadap LKS Kelas Uji Coba...	138
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Kelas Uji Coba.....	139
13. Rekapitulasi Angket Respon Guru Kelas Penyebaran.....	143
14. Rekapitulasi Angket Respon Guru Kelas Penyebaran.....	144
15. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelas Penyebaran.....	145
16. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Kelas Penyebaran.....	146
17. Hasil Analisis Nilai Pengetahuan Kelas Uji Coba.....	147
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Penyebaran.....	148
19. Hasil Analisis Nilai Pengetahuan Kelas Penyebaran.....	152
20. Hasil Analisis nilai Keterampilan.....	153
21. Hasil Analisis Kompetensi Keterampilan.....	155
22. Hasil Penilaian Sikap Kelas Uji Coba.....	157
23. Hasil Penilaian Sikap Kelas Penyebaran.....	158
24. Foto Kelas Uji coba SDN 13 Muaro Tantang.....	159

25. Foto Kelas Penyebarab SDN 27 Tapian Kandis.....	163
26. Lembar Kerja Siswa.....	166
27. Izin Penelitian dari UPT.....	167
28. Izin Penelitian Dari UNP Prodi S2 Pendidikan Dasar.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang Pendidikan menjadi prioritas utama dalam program pemerintah. Upaya untuk menjalankan program tersebut telah dilakukan pemerintah salah satunya berupa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, hal ini dapat dirasakan berupa pengembangan dan penataan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) menjadi kurikulum 2013. Perubahan ini merupakan bahan pembicaraan yang selalu menarik untuk diperbincangkan tidak hanya oleh pakar pendidikan, tetapi juga oleh masyarakat luas.

Mulyasa (2014:2) mengemukakan bahwa, “Guru merupakan faktor penentu pendidikan, karena yang terjadi di kelas adalah apa yang ada di dalam benaknya. Sehingga banyak berasumsi bahwa di dalam kelas, guru adalah kurikulum”. Guru juga merupakan faktor penentu mutu dalam pengimplementasian kurikulum pendidikan, di samping faktor-faktor lainnya. Pada menerapkan kurikulum 2013 guru sebagai ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan itu. Dalam hal ini dikatakan guru sebagai pemegang peranan atau agen utama untuk menerapkan kurikulum 2013 sehingga mencerminkan pada perencanaan serta proses belajar mengajar disekolah.

Salah satu satuan pendidikan yang menjadi prioritas utama dalam pengimplementasian kurikulum 2013 adalah Sekolah Dasar (SD). Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan diharapkan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang telah

dituangkan dalam silabus, lalu disesuaikan dalam penyusunan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai.

Dengan demikian, RPP harus memuat hal-hal yang berkaitan dengan melibatkan siswa secara optimal sehingga memberikan kesempatan dan mengikut sertakan mereka untuk turut ambil bagian dalam proses pembelajaran. Dalam upaya penguasaan KI dan KD tersebut sebagai mana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 19/2005 pasal 20, yang berbunyi: Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dalam merancang RPP perlu ada kesesuaian dengan bahan ajar. Informasi pada bahan ajar ini disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan siswa.

Memahami pentingnya perangkat pembelajaran, perlu sebuah perangkat pembelajaran yang baik sehingga mampu mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, inspiratif, menyenangkan serta menantang siswa. Dengan demikian siswa mampu berpartisipasi aktif serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa kesenian dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik juga psikologis siswa. Oleh sebab itu, hendaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa terhadap pelajaran yang di berikan.

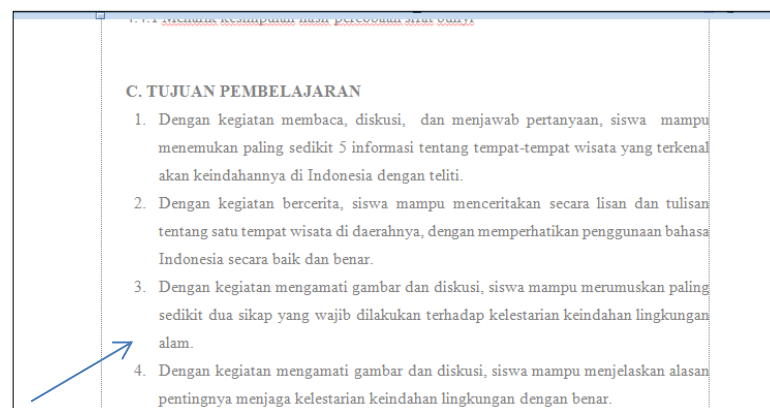
Persoalan dalam perangkat pembelajaran ini perlu dipecahkan secara tepat. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut hendaknya disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga dengan pendekatan pembelajaran tersebut siswa dapat memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik) dan tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah).

Pengemasan pembelajaran yang dirancang secara tepat akan berpengaruh terhadap pengalaman belajar siswa. Karena pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual baik di dalam maupun antar mata pelajaran, akan memberi peluang bagi siswa terjadinya pembelajaran yang efektif dan lebih bermakna (*meaningful learning*). Pembelajaran terpadu (*Integrated Learning*) sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang alamiah dan langsung bermakna bagi siswa. *Integrated Learning* diyakini sebagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga dapat mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang membuat pengetahuan siswa semakin bertambah luas.

Hal tersebut berbeda dengan yang peneliti alami sewaktu mengajar siswa di kelas IV SDN 13 Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, bahwa hasil analisis perangkat pembelajaran yang peneliti lakukan, ditemui perangkat pembelajaran pada kelas IV tema 6 Indahnya Negeriku kurang dikembangkan secara maksimal. Sebagaimana hasil analisis *pertama* silabus di lapangan telah

mengadopsi komponen silabus yang tepat, akan tetapi, silabus yang digunakan guru kurang menggambarkan tahapan pendekatan terpadu yang tepat, fakta seharusnya adalah silabus yang digunakan dalam pembelajaran berisi gambaran secara *detail* tahapan pendekatan pembelajaran yang digunakan serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa, dan bila dilihat dari indikator yang digunakan kurang memberikan keterpaduan pada topik pembelajaran. Dengan demikian indikator yang kurang sesuai akan berpengaruh pada kegiatan selanjutnya yaitu: alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar.

Analisis *Kedua* terhadap RPP yang digunakan guru, terlihat bahwa tujuan pembelajaran belum memuat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*) sebagai syarat utama tujuan pembelajaran yang baik seperti pada gambar dibawah ini:

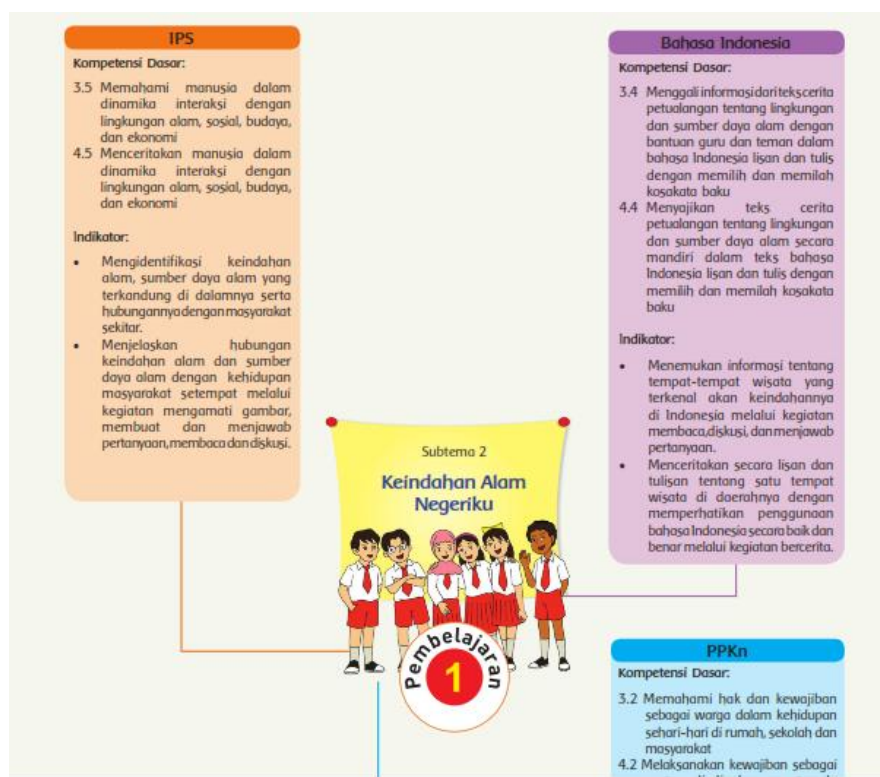


Gambar 1.1 Tujuan Pembelajaran digunakan

Pada kegiatan pembelajaran RPP kurang memuat pendekatan pembelajaran secara rinci dan belum memunculkan pertanyaan fokus sehingga guru cenderung meminta siswa untuk melakukan kegiatan yang ada pada bahan

ajar yang menjadi pegangan siswa sehingga siswa kurang fokus pada subtema/topik yang dijadikan sebagai pemadu beberapa mata pelajaran.

Hasis analisis *ketiga*, selama ini guru terbiasa menggunakan bahan ajar yang disediakan pemerintah dimana untuk memadukan beberapa indikator pelajaran menggunakan subtema yang masih bersifat luas dan kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Berikut adalah contoh bahan ajar yang digunakan.



Gambar 1.2 Bahan Ajar yang biasa digunakan

Penemuan di atas terlihat bahwa indikator yang dipadukan kurang mengacu pada topik pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan siswa. Hal ini terlihat dari keresahan guru saat melihat rendahnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pada bahan ajar yang disediakan. *Keempat* pendekatan yang digunakan pada bahan ajar kurang menggunakan petunjuk yang jelas dalam

menyelesaikan tugas-tugas, hal ini berujung pada sulitnya siswa dalam memadukan beberapa mata pelajaran secara utuh. *Kelima* guru telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, mulai dari memilih metode, pendekatan hingga memilih media yang tepat dalam pembelajaran, namun hasilnya belum memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar siswa masih belum bisa ditingkatkan. Peneliti beranggapan bahwa masalah ini terjadi karena perangkat pembelajaran yang digunakan kurang dikembangkan secara efektif dan perlu revisi serta pengembangan lebih lanjut.

Melihat kesenjangan di lapangan maka peneliti melakukan studi pustaka, ternyata hal tersebut dapat diatasi apabila guru mengembangkan silabus, RPP, bahan ajar dan LKS secara efektif. Pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep yang kompleks yang ada di lingkungan sekitarnya secara holistik. (Kelly dan Lemos 1991: 6),

Integreted learning occurs when an authentic event or exploration of topic is the driving force in the curriculum. by participating in the event/topic exploration, students learn both the processes and content relating to more than one curriculum area at the same time. There is a goal to achieve which provides a focus for the learning, and as teachers and students work towards achieve provides a focus for the learning, and as teacher and students work to wards achieving that goal, activities interweave the processes.

Fogarty (1991:76) menambahkan “ *Integrated Learning* ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menghubungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan konsep, keterampilan, dan sikap yang saling tumpang tindih.

Namun, semua yang diungkapkan tersebut tidak akan menjadi kenyataan jika guru tidak memakai pendekatan *Integrated Learning* dengan benar. Berdasarkan jurnal Lowson dari University Florida International, USA, (2013:2) Mengemukakan, disarankan guru menggunakan pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* dalam pembelajaran agar siswa terlibat dalam kegiatan memadukan mata pelajaran yang dilaksanakan.

Memperhatikan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian pengembangan tentang: pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada tema 6 Indahnya Negeriku di kelas IV SD.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang mampu memadukan beberapa pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Kurang terlihatnya pertanyaan fokus yang dirancang dalam RPP.
3. Guru kurang memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang dipelajari sebagai suatu keutuhan yang saling berkaitan pada topik yang dikemukakan.
4. Kurangnya keterpaduan indikator antar mata pelajaran, sehingga terlihat pemisahan antar mata pelajaran saat pelaksanaannya.
5. Kurang tersedianya materi pelajaran pada bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa di lingkungan sekolah.
6. LKS yang digunakan kurang mengacu pada lingkungan siswa.

7. Ketuntasan hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah pada penelitian ini berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar dan LKS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD?
2. Bagaimanakah validitas, praktikalitas, dan efektifitas perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD yang dikembangkan.

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari pengembangan ini adalah untuk:

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD.
2. Mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektifitas perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD. Dalam setiap pengembangan produk, dirancang

khusus keselarasan dengan tahap-tahap berbasis pendekatan *Integrated Learning* yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berupa, silabus, RPP, bahan ajar dan LKS yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus dan RPP yang telah digabungkan dilengkapi dengan cover kata pengantar, Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), pemetaan Kompetensi Inti (KI) yaitu KI 1 dan KI 2 serta pemetaan KI 3 dan KI 4, daftar isi, pertanyaan fokus serta tahap-tahap berbasis pendekatan *Integrated Learning*, kemudian tampilan isi dan halaman yang didesain dengan tata letak yang menarik.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar berbasis pendekatan *Integrated Learning* merupakan cakupan materi yang melibatkan siswa berfikir secara holistik pada tema yang dipelajari. Bahan ajar ini memiliki *header* dan *footer* yang disesuaikan dengan topik pembelajaran, jadi setiap pembelajaran memiliki topik yang berbeda serta desain *header* dan *footer* yang berbeda pula guna memudahkan siswa untuk memadukan beberapa materi pelajaran terhadap topik yang dipelajari. Bahan ajar ini menerapkan tahap-tahap berbasis pendekatan *Integrated Learning* dan pada bahan ajar terlihat keselarasan antara tahap-tahap berbasis pendekatan *Integrated Learning*. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dilengkapi dengan kata pengantar,

petunjuk penggunaan baghan ajar, daftar isi, pertanyaan fokus, uraian isi pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan tahapan berbasis pendekatan *Integrated Learning*, dan bahan ajar sesuai dengan kandungan isi pelajaran, serta lembar diskusi diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara terpadu.

3. Lembar Kerja Siswa

LKS berbasis pendekatan *Integrated Learning* merupakan lembar kegiatan siswa untuk berfikir dan bekerja secara aktif terhadap materi yang telah dipelajari. Yang menariknya LKS juga memiliki *header* dan *footer* yang disesuaikan dengan topik pembelajaran, guna memudahkan siswa untuk mengingat topik pembelajaran yang dipelajari. LKS ini menerapkan tahap-tahap yang berbasis pendekatan *Integrated Learning* dan dalam LKS ini peneliti juga menggabungkan dengan lembar evaluasi setiap topik pembelajaran, sehingga memudahkan untuk mengukur nilai pengetahuan siswa. Secara spesifik, LKS yang dikembangkan dilengkapi dengan daftar isi, petunjuk penggunaan LKS serta tahap-tahap dalam LKS berbasis pendekatan *Integrated Learning*. LKS berbasis pendekatan *Integrated Learning* mengutamakan kesistematisan susunan, sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan yang ada pada LKS.

G. Pentingnya pengembangan

Adapun pentingnya penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar berbasis pendekatan *Integrated Learning* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami

materi pelajaran sebagai suatu kesatuan yang utuh sehingga pelajaran bersifat alamiah dan bermakna bagi siswa.

2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis untuk menemukan ide-ide dalam rangka mengembangkan silabus, RPP, bahan ajar dan LKS.

H. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan salah satu alternatif dalam menggunakan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, guru akan lebih mudah membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning*.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman materi pelajaran pada Tema 6 Indahnya Negeriku subtema 2 di Kelas IV SD. Siswa akan digiring dengan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning* yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam pelajaran serta mampu diterapkan dilingkungan atas ilmu yang diperoleh.
3. Bagi sekolah, tersedianya perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Integrated Learning*.

4. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai referensi dalam penerapan berbasis pendekatan *Integrated Learning* yang inovatif dan lebih bermakna.
5. Bagi penulis lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran di SD.

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model 4-D (*Four-D*), dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala terbatas yaitu pada kelas lain atau satu sekolah yang lain.

J. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran adalah instrumen yang disusun oleh guru yang dibutuhkan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah silabus, RPP, bahan ajar dan LKS.
2. *Integrated Learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memadukan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin ilmu yang mudah dipahami dan dikenal siswa.
3. Validitas perangkat pembelajaran adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk yang diukur. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid. Validasi perangkat pembelajaran meliputi validasi isi, konstruksi, bahasa dan kegrafikaan yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD.
4. Praktikalitas perangkat pembelajaran adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.

5. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran dapat dilihat dari segi aktifitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.